



## Risalah Lokakarya Hibah Kecil Program Bantuan Pemulihan Awal Pasca Gempa di Yogyakarta and Jawa Tengah

Tempat: Bank Pasar Klaten-District Klaten  
29 September 2006 13:30-16:30

1. Tujuan lokakarya adalah menjelaskan program Hibah Mini yang didukung Program ERA untuk Yogyakarta and Jawa-Tengah dan juga mendiskusikan dan ,menyepakati hal-hal yang terkait dengan prioritas sektor matapenghidupan yang memerlukan dukungan mini grant; kriteria dari NGOs dan Organisasi Masyarakat Madani yang dapat mengakses proposal hibah mini, dan juga membahas mekanisme dan criteria dalam melakukan evaluasi proposal .Lokakarya dihadiri oleh 165 peserta dari NGOs, Organisasi Masyarakat Madani termasuk Universitas yang berbasis di Jawa-Tengah dan Yogyakarta serta dihadiri juga oleh Lembaga Internasional seperti : (International Aid, Handicap International, ASB, Relief International, TDH Italy, Relief International, Bined Care and Imagination). Lokakarya tersebut diselenggarakan di Bank Pasar Klaten tanggal 29 September 2006.
2. Agenda utama Lokakarya terdiri dari :
  - (a) Pembukaan dan penjelasan Lokakarya;
  - (b) Gambaran Umum Program ERA;
  - (c) Informasi Hibah Mini;
  - (d) Prioritas sektor Penghidupan yang didanao oleh Hibah Mini (DIY dan Jateng);
  - (e) Prosedur dan Mekanisme Pengajuan Proposal Hibah Mini dan Penilaian Kelayakannya.
3. Lokakarya Hibah Mini dibuka secara resmi oleh Pak Wahyu Adi/Kasubdit Bidang Ekonomi Bappeda-Klaten. Dilanjutkan oleh Pak Basuki dan Pak Zulkarnain yang menjelaskan Program ERA dan Informasi Hibah Mini Tentang prioritas sektor penghidupan yang perlu didukung oleh Program ERA disampaikan oleh Bappeda Propinsi Yogyakarta dan Jawa-Tengah. Prosedur dan mekanisme penilaian proposal Mini Grant disampaikan oleh pak Zullkarnain dilanjutkan dengan tanya jawa tentang Program Hibah Mini.
4. Sebanyak 12 peserta lokakarya mengajukan pertanyaan dan pernyataan yang secara keseluruhan dapat diringkas sebagai berikut :
  - (a) Apakah boleh dalam 1 proposal melebihi satu kegiatan;
  - (b) Apakah proposal harus ditulis dalam bahasa Inggris atau boleh dalam bahasa Indonesia?;
  - (c) Apakah tanda tangan dan stempel organisasi boleh discan?
  - (d) Apakah boleh proposal menggunakan pendekatan wilayah?;
  - (e) Apakah ada pemberitahuan apabila proposal yang memenuhi syarat dan harus direvisi?;
  - (f) Apakah CBO dapat mengajukan proposal secara kolektif?
  - (g) Apakah proposal yang ditolak dapat diajukan kembali?;
  - (h) Terdapat tiga badan hukum (Yayasan, Lembaga dan Koperasi) dapat salah satu dari tiga lembaga yang berbadan hukum mengajukan proposal?
  - (i) Apakah modal kerja dapat diberikan dalam bentuk kredit atau hibah;
  - (j) Berapa minimal pemanfaat yang diharapkam dalam proposal;
  - (k) Apakah diperbolehkan NGOd/CBOs yang berbadan hukum melakukan merger.

5. Setelah mereview pertanyaan dan pernyataan yang diajukan oleh para peserta, maka jawaban yang disampaikan dapat disampaikan sebagai berikut :
  - (a) Diperbolehkan satu proposal terdiri dari lebih dari satu kegiatan (sepanjang tidak melebihi jumlah maksimum per-hibah IDR 250.000.000);
  - (b) Proposal Hibah Mini boleh ditulis baik dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia;
  - (c) Tanda tangan dan stempel boleh discan;
  - (d) Proposal boleh menggunakan pendekatan wilayah;
  - (e) Ya, proposal yang terpilih yang memerlukan revisi akan diinformasikan;
  - (f) Ya, NGOs yang berbadan hukum dapat melakukan merger atau membentuk konsorsium khususnya CBOs yang tidak memiliki badan hukum dengan NGOs yang berbadan hukum (mohon diperhatikan bahwa nantinya agreement hanya bisa dibuat antara UNDP dengan lembaga yg berbadan hukum);
  - (g) Ya, proposal yang ditolak dapat diajukan kembali jika dana Grant masih tersedia, tetapi perlu dicatat prioritas dari Pemerintah mungkin berubah;
  - (h) Setiap NGOs/CBOs yang memiliki badan hukum dapat mengajukan proposal;
  - (i) Modal kerja dapat diberikan dalam bentuk pinjaman atau hibah tergantung efektivitas dan kondisi dari masyarakat yang bersangkutan;
  - (j) Tidak terdapat batasan jumlah pema'nf'at yang dicantumkan dalam RFP namun jumlah pema'nf'at harus dijabarkan dalam bentuk angka.
  
6. Prioritas Pemerintah Propinsi Yogyakarta terkait dengan sektor Penghidupan yang perlu dukungan Hibah Mini terdiri dari sebagai berikut :
  - (a) Usaha Kerajinan Keramik;
  - (b) Industri rumah tangga yang bergerak dibidang garmen;
  - (c) Industri kecil yang bergerak dibidang pengolahan dan pengawetan makanan;
  - (d) Industri kecil yang bergerak dibidang alat pertanian (pandai besi dsb);
  - (e) kerajinan (topeng kayu, bambu, funrnitur dsb),
  - (f) Pedagang Kecil;
  - (g) Petani/peternak gurem;
  - (h) Pemulihan unit produksi bahan bangunan;
  - (i) Pengembangan ketrampilan tukang dibidang kontruksi bangunan tahan gempa.
  
7. Prioritas Pemerintah Proppinsi Jawa-Tengah terkait dengan sektor penghidupan yang memerlukan dukungan Hibah Mini terdiri dari sebagai berikut :
  - (a) Industri Rumah tangga yang bergerak di bidang garment;
  - (b) Industri yang terkait dengan kontruksi (genteng dsb);
  - (c) Industri kecil yang bergerak dibidang pengolahan Tenan batik ATBM.
  
8. Lokakarya ditutup secara resmi jam 16:30.

Kurniawan Zulkarnain  
Basuki Setiabudi